

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Dari ketiga jenis penelitian tersebut penelitian yang digunakan adalah Asosiatif. Menurut Sugiyono dalam (Susanti et al., 2019) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) sebab akibat dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

#### **3.2 Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media yang bersumber dari *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dengan menggunakan metode dokumentasi.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ada beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

a. Penelitian lapangan (*field research*)

- Observasi

Merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara langsung di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat secara langsung pada kegiatan tersebut.

- Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2017). Menurut (Sanusi, 2014) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Menurut (Sanusi, 2014) Populasi untuk penelitian ini adalah bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

#### 3.4.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel adalah bagian yang mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya (Sanusi, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank devisa yang berjumlah 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *Purposive Sampling* menurut (Susanti et al., 2019) adalah pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria sampel dalam penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel**

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan devisa yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	34

2.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan data yang lengkap yang dibutuhkan oleh penelitian ini	23
----	---	----

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka didapatkan sampel 23 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel diatas, berikut daftar sampel perusahaan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Bank Devisa**

NO	Perusahaan	Kode
1.	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP
2.	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
3.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
4.	PT Bank Bukopin Tbk	BBKP
5.	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
6.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
7.	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM
8.	PT Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
9.	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	BTPN
10.	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
11.	Bank China Constriction Bank Indonesia Tbk	MCOR
12.	PT Bank Mega Tbk	MEGA
13.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
14.	PT Bank Agris Tbk	AGRS

15.	PT Bank Cetrnal Asia Tbk	BBCA
16.	PT Bank JTRUST IndonesiaTbk	BCIC
17.	PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk	BBTN
18.	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG
19.	PT Bank Pembangunan Barat Dan Banten Tbk	BJBR
20.	PT Bank Pembangunan Timur Tbk	BJTM
21.	PT Bank QNB Kesawan Tbk	BKSW
22.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
23	PT Bank Mandiri Persero Tbk	BMRI

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gambaran penelitian nyata yang dapat diukur berupa simbol dan kata-kata yang memiliki makna (Sanusi, 2014). Dalam penelitian ini Variabel Dependen binary variabel yaitu dummy keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif valuta asing (HEDG) dan variabel Independen yaitu ukuran perusahaan (UK), *growth opportunity* (GO), likuiditas (LK), dan volatilitas aliran kas (VAK).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penentuan *constuct* sehingga menjadi variabel yang terukur. Dengan demikian, variabel yang telah diidentifikasi perlu didefinisi agar dapat dianalisis dan diukur besarnya. Dalam definisi operasional ini, variabel yang akan diamati dalam penyusunan penelitian ini adalah:

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	HEDG=	Suatu instrumen derivatif yang digunakan untuk membendung	

	Hedging	dampak negatif dari perubahan suku bunga, kurs mata uang asing, dan harga komoditas (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2008). Aktivitas <i>hedging</i> adalah variabel <i>dummy</i> . Jika perusahaan melakukan aktivitas <i>hedging</i> , maka diberikan <i>score</i> 1. Dan jika perusahaan tidak melakukan aktivitas <i>hedging</i> , maka diberikan <i>score</i> 0.	$\text{HEDG} = \frac{\text{Tidak melakukan Hedging (0)}}{\text{Melakukan Hedging (1)}}$ Skala: Dummy
2.	UK= Ukuran perusahaan	Perusahaan yang berukuran besar mempunyai kelebihan dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Kelebihan tersebut membuat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal.	$\text{UK} = \ln \text{ Total aset}$ Skala: Log
3.	GO= <i>Growth opportunity</i>	<i>Growth opportunity</i> yang tinggi menunjukkan peluang perusahaan untuk dapat memperluas kegiatan operasinya, hal ini membuat perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.	$\text{GO} = \frac{\text{Total aset}(t) - \text{total aset}(t-1)}{\text{total aset}(t-1)}$ Skala: Rasio
4.	LK= Likuiditas	Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas dengan membandingkan aktiva lancar	$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$

		perusahaan dengan hutang jangka pendeknya. Liquidity pada penelitian ini diproksikan dengan current ratio.	Skala: Rasio
5.	VAK = Volatilitas Aliran Kas	Volatilitas aliran kas adalah derajat penyebaran aliran kas atau indeks penyebaran distribusi aliran kas perusahaan, VAK dapat diukur sebagai deviasi dari aliran kas (AKO) dibagi total aset tahun $t$	$VAK = \frac{\sigma (AKO)_t}{(Total\ Aset)_t}$ Skala: Rasio

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data berisi pengujian data perusahaan perbankan devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Logistik dengan bantuan program SPSS 20. Analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006 & Gujarti, 2003).

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah data dari variabel yang digunakan dapat terdistribusi secara normal atau tidak.

### 3.7.2 Metode Regresi Logistik

Metode analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya, artinya variabel penjelasannya tidak harus memiliki distribusi normal, linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Analisis regresi logistik dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk melihat perusahaan tersebut “melakukan keputusan *hedging*” atau “tidak melakukan keputusan *hedging*”. Regresi tersebut digunakan karena penelitian ini memiliki variabel dependen yang diukur dengan menggunakan data *dummy*. Persamaan regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{HEDG} = \beta_0 + \beta_1 \text{UK} + \beta_2 \text{GO} + \beta_3 \text{LK} + \beta_4 \text{VAK}$$

Keterangan:

HEDG = Variabel dummy untuk keputusan hedging derivatif, yaitu perusahaan tidak melakukan hedging bernilai 0 dan perusahaan melakukan hedging bernilai 1.

HEDG :

$\beta$  : Konstanta

UK : Ukuran perusahaan

GO : *Growth Opportunity*

VAK : Volatilitas aliran kas

Untuk menilai model analisis regresi logistik harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut yaitu:

## 1. Menilai Model Fit

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa *test statistic* diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H<sub>0</sub>: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>a</sub>: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini kita tidak akan menolak hipotesa nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\log L$ . Statistik  $-2\log L$  kadang-kadang disebut likelihood rasi  $X_2$  statistic, dimana  $X_2$  distribusi dengan degree of freedom  $n-q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model. Statistik  $-2\log L$  dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Setelah L ditransformasikan menjadi  $-2\log L$  pada awal (*block number* = 0) dimana model hanya memasukan konstanta dengan  $-2\log L$  setelah model memasukan variabel bebas (*block number* = 1). Apabila nilai  $-2\log L$  block number = 0 > nilai  $-2\log L$  block number = 1 maka menunjukkan model regresi yang baik nilai yang besar dari statistik log-likelihood menunjukkan model statistik yang buruk.

## 2. Cox dan Snell's Square

Merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*, yaitu untuk mengukur persentase keterikatan antara variabel independen terhadap variabel dependen.



### 3. Nagelkerke's R Square

Merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R<sup>2</sup>* pada *multiple regression*.

### 4. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Menguji hipotesis nol dan data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada fit perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit test statistic* sama dengan atau kurang 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika nilai *statistics Homer and Lemeshow's Goodness-of-fit test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

### 5. Menguji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil pengujian didapat dari program SPSS berupa tampilan *table variables in the equation*. Dari tabel tersebut didapat nilai koefisien nilai *wald statistic* dan Signifikansi. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan *H<sub>0</sub>* dapat ditentukan dengan menggunakan *wald statistic* dan nilai probabilitas (Sig) dengan cara nilai *wald statistic* dibandingkan dengan *chi-square* tabel sedangkan nilai probabilitas (Sig) dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria:

- a. *H<sub>0</sub>* diterima apabila *wald statistic* < *chi square* tabel dan nilai probabilitas (Sig) > tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Hal ini berarti *H<sub>a</sub>* ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.

- b.  $H_0$  dapat ditolak apabila *wald statistic* > chi square tabel dan nilai probabilitas (Sig) < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Hal ini berarti  $H_a$  ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji statistik *wald* dan hasil regresi logistik. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika nilai *pvalue* statistik. *Wald* lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai *pvalue* statistik *wald* lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan tidak dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis ditolak.

- a. Apabila tingkat signifikansi  $\alpha \leq 5\%$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.  
 b. Apabila tingkat signifikansi  $\alpha \geq 5\%$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh ukuran perusahaan (UK) ( $X_1$ ) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa (Y).  
 $X_1 \leq 5\%$  (0,05) = Terdapat pengaruh ukuran perusahaan (UK) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa.  
 $X_1 \geq 5\%$  (0,05) = Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan (UK) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa.
- b. Pengaruh *growth opportunity* (GO) ( $X_2$ ) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa (Y).  
 $X_2 \leq 5\%$  (0,05) = Terdapat pengaruh *growth opportunity* (GO) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa.  
 $X_2 \geq 5\%$  (0,05) = Tidak terdapat pengaruh *growth opportunity* (GO) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa.
- c. Pengaruh likuiditas (LK) ( $X_3$ ) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa (Y).

$X3 \leq 5\%$  (0,05) = Terdapat pengaruh likuiditas (LK) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa.

$X3 \geq 5\%$  (0,05) = Tidak terdapat pengaruh likuiditas (LK) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa.

- d. Pengaruh Volatilitas Aliran Kas (VAK) (X4) terhadap kebijakan *hedging* perusahaan Perbankan (Y).

$X4 \leq 5\%$  (0,05) = Terdapat pengaruh Volatilitas Aliran Kas (VAK) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa.

$X4 \geq 5\%$  (0,05) = Tidak terdapat pengaruh Volatilitas Aliran Kas (VAK) terhadap keputusan *hedging* perusahaan bank devisa.

